

# Berita Manmin

NO. 67 20 APRIL 2014

## Air Mukzijat Muan, adalah Bukti Kasih dan Kuasa Allah Seperti yang Terjadi di Alkitab di Mara air pahit berubah menjadi air manis



Ribuan tahun yang lalu ikan air tawar dan ikan air laut hidup bersama pada waktu terjadi air bah zaman Nuh. Seperti yang terjadi di Alkitab dapat kita lihat yang terjadi di akuarium air Muan. (Baris pertama, kiri – Dr. Jaerock Lee saat berdoa pada peresmian akuarium pada tahun 2007)

Para tamu dan pengunjung Gereja Manmin telah melihat akuarium air mukzijat Muan. Telah banyak yang melihat dan menyaksikan setiap tahunnya hal yang dasyat. Para tamupun melihat bahwa ikan air tawar dengan ikan air laut dapat hidup secara bersama-sama di dalam satu akuarium air Muan.

Ikan air laut dan ikan air tawar biasanya hidup dengan kualitas air yang berbeda karena ikan air laut bisa hidup dengan kadar keasinan air laut. Ikan-ikan ini juga memiliki reaksi yang berbeda-beda menghadapi perubahan kadar air dan lingkungan.

Hal ini membuat ikan-ikan ini sulit untuk bisa hidup di air yang sama. Namun demikian, di dalam akuarium air Muan di Gereja Manmin hal itu bisa terjadi, berbagai jenis ikan air tawar dan air laut hidup secara bersama-sama, seperti ikan capung, ikan powder biru, dan masih banyak lagi jenis ikan yang ada di dalam akuarium tersebut, baik ikan air tawar maupun ikan air laut.

Diakon Euitaek Kim, manager pengelola akuarium air Muan mengatakan, “Banyak peneliti ikan dan juga pecinta ikan datang melihat dan mereka sangat terkejut melihat fenomena ini, bahwa ikan-ikan ini bisa hidup bersama di satu akuarium Muan. Mereka mengakui hal ini bagaikan mimpi.

Karena ada ikan dibesarkan dengan kehidupan yang keras, tetapi keadaan ikan-ikan itu baik dan aktif semuanya.”

Kebersamaan ikan ini hidup di satu akuarium adalah diluar akal pengetahuan dan pikiran manusia, tetapi di akuarium air Muan hal ini bisa terjadi karena ada kuasa Allah di dalam air tersebut.

Sumber air Muan ini berada di lokasi Gereja Manmin Muan yang berlokasi di Muan yang dilayani oleh Pastor Myungsool Kim di Muan-gun propinsi Jeonnam Korea. Yang secara lokasi berada di kelilingi oleh laut. Selama bertahun-tahun mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan air minum. Mengingat kisah di Alkitab seperti yang terjadi di Mara seperti yang tercatat di Keluaran 15:25, anggota jemaat berdoa dengan iman.

Senior Pastor Dr. Jaerock Lee berdoa sekitar tanggal 5 Maret 2000. Melalui doanya yang melampaui ruang dan waktu, air yang asin berubah menjadi air yang layak di minum. Lebih lagi, ketika air itu digunakan atau dioleskan ke bagian yang sakit dengan iman, banyak yang mengalami mukzijat kesembuhan dan jawaban doa. Akibatnya banyak orang yang akhirnya datang mengunjungi sumber air Muan ini.

Air Muan aman dikonsumsi dan telah teruji melalui badan POM Amerika Serikat

di tahun 2007. Air tersebut mengandung mineral 3 kali lebih banyak dari air biasa dan juga mengandung kalsium melebihi sumber air yang paling terkenal di seluruh dunia. Selain itu kualitas air Muan telah di uji kembali oleh badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika tahun 2010, sehingga air tersebut telah mendapat pengakuan memiliki standart ekspor ke Amerika tahun 2013 dan telah terdaftar di dalam perdagangan Amerika dan juga telah memiliki ijin perdagangan secara paten.

Pada tanggal 6 Maret 2014 sumber air Muan diperingati ulangtahunnya yang diadakan di Gereja Manmin Muan yang dilayani oleh Pastor Soojin Lee dengan tema Firman Tuhan “Orang yang diberkati” berdasarkan Matius 13:16-17. Dr. Ester Chung memberikan ucapan selamat. Perayaan dan pertunjukan dimeriahkan oleh MC. Diakonis Joan jang, Cristal Singers, Suara Terang, creative ministry Gereja Manmin mereka memepersembahkan yang terbaik dalam pertunjukan itu acara tersebut dihadiri orang-orang khusus seperti Gubernur Muan-gun bernama Chuljoo Kim dan juga dihadiri oleh bapak Chansu Jeong yang merupakan anggota dewan di propinsi Muan beserta tamu undangan dari sekitar Muan.



# Kasih Tidak Menyimpan Kesalahan Orang Lain

“(Kasih) tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemaarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain”  
(1 Korintus 13:5).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Seandainya 2 orang sedang melihat suatu kejadian yang sama. Satu orang melihat secara positif sedangkan yang satu orang lagi melihat secara negatif menurut cara berpikir masing-masing. Dalam kasus yang lain jika seseorang memikirkan yang buruk yang didengarkannya melalui orang lain sekalipun mereka tidak membicarakannya, juga akan mempengaruhi dirinya sendiri. Pikiran positif memberikan kita kedamaian dan hidup, tetapi pikiran negatif akan menghasilkan hal buruk dan kekecewaan. Dan pikiran negatif juga turut mempengaruhi orang lain.

Di sini, “Menyimpan kesalahan orang lain” mengacu kepada segala hal yang tidak seiring dengan kehendak Tuhan kemudian apa yang harus kita lakukan agar bisa mencapai kasih yang rohani yang tidak menyimpan kesalahan orang lain?

## 1. Tidak menyimpan kesalahan orang lain

1) Jika engkau menginginkan orang lain dalam kesulitan, kamu harus membuang pikiran itu

Andaikan kamu sedang iri terhadap temanmu yang menikmati kekayaan. Jika engkau memikirkan dia kaya mengapa saya tidak? Saya ingin dia gagal, ‘ini adalah pemikiran yang jahat.’ Jika engkau memiliki kasih yang rohani engkau tidak akan pernah memiliki pikiran tersebut.

Tidak seorangpun yang menginginkan orang yang dikasihinya jatuh sakit ataupun kecelakaan. Kamu selalu ingin suami atau istrimu hidup sehat dan bahagia dan bebas dari segala kecelakaan. Jika engkau menginginkan sesuatu terjadi pada orang lain dan bahkan jika engkau bahagia saat mereka mengalami kesusahan, itu menunjukkan bahwa engkau tidak memiliki kasih di dalam hatimu. Itulah

sebabnya engkau juga ingin tahu kelemahan orang lain untuk engkau sebarakan kepada orang yang lain.

Tentu, ada waktu dalam beberapa kasus untuk mendengarkan dan ingin tahu mengenai situasi seseorang agar dapat di cegah sehingga tidak terus melakukan kesalahan yang membahayakan dan menjauhkan dia dari kebaikan. Tetapi jika bukan alasan untuk tujuan seperti diatas, berarti hanya ingin tahu kelemahan orang lain untuk di hina dan digosipkan kepada banyak orang.

Amsal 17:9 mengatakan, “Siapa menutupi pelanggaran, mengejar kasih, tetapi siapa membangkit-bangkit perkara, menceraikan sahabat yang karib.” Mereka yang baik dan yang memiliki kasih di hatinya akan berusaha menutupi kesalahan orang lain. Juga, tidak akan iri ataupun dengki ketika melihat orang lain lebih diberkati. Bahkan ia akan bersukacita dan merasa bahagia.

## 2) Jika engkau menghakimi orang lain, kamu harus menanggalkan pikiran seperti itu

Seandainya engkau melihat orang percaya pergi ke tempat yang tidak seharusnya. Kemudian, pikiran apa yang muncul dalam pikiranmu? Bagaimana mungkin ia melakukan itu? Mungkin kamu akan memiliki pikiran negatif terhadap dia atau mungkin kamu merasa curiga, “mengapa ia harus pergi ketempat seperti itu?” tetapi kemudian kamu mungkin mengubah pikiranmu dan menyadari pastilah ia punya alasan tersendiri mengapa ia pergi ke situ.

Jika engkau memiliki kasih yang rohani dan tidak memiliki kejahatan dalam hatimu, kamu tidak akan memiliki pikiran negatif apapun terhadap dia. Sekalipun jika engkau mendengarkan hal buruk tentang dia sampai kamu benar bisa mengetahui kebenaran yang sesungguhnya kamu tidak akan menghakimi siapapun.

Yakobus 4:12 mengatakan, “Hanya ada satu Pembuat hukum dan Hakim, yaitu Dia yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan. Tetapi siapakah engkau, sehingga engkau menghakimi sesama manusia?” Hanya Allah yang dapat menghakimi manusia. Jika engkau menghakimi orang lain itu adalah kejahatan.

Seandainya seseorang benar-benar melakukan yang salah. Dalam situasi ini, seorang yang memiliki kasih yang rohani tidak penting apakah orang itu benar atau tidak. Dia hanya memikirkan apa yang menguntungkan bagi orang tersebut. Tidak hanya memikirkan menutupi kesalahannya tetapi ia juga mampu menolong orang tersebut untuk bertobat. Kita harus mengasihi termasuk orang yang

sudah banyak melakukan kesalahan, sehingga dengan alami kita bisa mengasihi orang yang tidak melakukan kesalahan. Jika engkau dengan mudah menghakimi orang lain maka engkau tidak memiliki kasih yang rohani.

## 3) Jika engkau memiliki pemikiran yang tidak sesuai dengan kehendak Allah, harus di buang

Di dunia ini, jika seseorang hidup dengan standar moral yang baik dan kesadaran yang baik itu sudah dianggap orang baik. Namun, sebenarnya moral dan akal sehat yang baik tidak bisa dijadikan standar akan kebaikan karena masih banyak hal dalam kebaikan manusia yang bertentangan dengan kebenaran Allah. Hal-hal yang tidak termasuk dalam kebenaran Allah adalah dosa dan kejahatan.

Ketika seseorang menerima Tuhan, dia mengaku dia adalah seorang pendosa, mungkin dia berpikir sudah orang yang benar, tetapi jika dia pikirkan tentang terang Allah maka dia akan menemukan masih banyak lagi hal-hal yang jahat dalam dirinya. Sehingga dia harus mengaku bahwa ia seorang pendosa yang masih perlu bertobat.

Disini, saya akan menjelaskan perbedaan antara dosa dan kejahatan dengan membandingkan melalui analogi pohon. ‘Kejahatan’ adalah seperti akar dari pohon yang tertanam di dalam tanah dan tidak kelihatan dan ‘dosa’ adalah seperti ranting, daun dan buah dari sebuah pohon. Seperti ranting, daun, dan buah sebuah pohon yang dasarnya dihasilkan oleh dari akar, ‘dosa’ adalah hasil dari ‘kejahatan’.

Kejahatan di dalam hati secara alami adalah seperti akar sebuah pohon yang tertanam di dalam tanah. Ketika kejahatan tersebut di lakukan sebagai tindakan nyata itulah yang disebut sebagai, ‘dosa’. Lukas 6:45 mengatakan, “Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya.”

Seandainya seseorang mengatakan perkataan yang buruk yang menyakiti hati seseorang yang dia benci. Ini secara alami adalah ‘Kebencian’ karena ada kejahatan dalam hati, yang dikenal sebagai ‘perkataan jahat’ dan ‘perlawanan’ yang secara spesifik disebut ‘dosa’. Tetapi tidak semua orang melakukan dosa sekalipun mereka memiliki kejahatan di dalam hati mereka. Jika mereka bisa mengontrol diri dan emosi melalui firman Tuhan, kejahatan tersebut tidak manifestasi keluar sebagai dosa. Namun karena dalam diri mereka masih ada dosa sehingga tidak bisa disebut sebagai orang kudus. Hanya jika

mereka mampu menanggalkan kejahatan tersebut dan kemudian baru dapat mencapai kekudusan barulah mereka bisa disebut memiliki kasih yang rohani.

Allah itu kasih, secara umum firman Allah di simpulkan menjadi satu kata yaitu ‘kasih’. Jadi, kita bisa menyadari bahwa tidak hanya kejatan dan dosa namun, tidak mengasihipun juga sudah dosa. Jadi, kita harus menanggalkan setiap kejahatan dan kasih.

## 2. Untuk mencapai kasih yang rohani

Diatas semua itu, kita jangan melihat atau mendengar ketidakbenaran. Bahkan kalau kita terlanjur mendengar atau melihat yang tidak baik, maka harus diusahakan untuk melupakan dan tidak mengingatnya kembali. Namun persoalannya adalah pikiran tersebut masih datang ketika berusaha dilupakan. Sehingga, perlu berdoa dengan sungguh-sungguh dan menerima urapan Roh Kudus. Yang terpenting jangan pernah memikirkannya secara khusus. Lebih lagi, bahkan harus berusaha menghapus dari memori sesegera mungkin. Tentu, kita jangan pernah melakukan tindakan kejahatan.

Manusia mewarisi dosa keturunan dari orang tua dan berhubungan dengan banyak ketidak benaran dalam hidup. Berdasarkan keinginan daging dan ketidakbenaran maka manusia membentuk bingkai, ‘sendiri’. Sehingga kita membutuhkan usaha dan kesabaran untuk menanggalkan keinginan daging dan ketidakbenaran. Kita lebih sering melihat ketidak benaran dibandingkan kebenaran, lebih mudah menerima ketidakbenaran dari pada menangkannya. Jika engkau mengasihi seseorang, kamu akan menyukai apa yang dia sukai dan tidak suka dengan apa yang dia tidak sukai. Demikian juga, kita bisa memegang perintahNya dan menanggalkan segala kejahatan, jika engkau mengasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh.

Berikutnya, untuk mencapai kasih yang rohani, kita harus menjadikan firman Tuhan ‘makanan sehari-hari’ dan berdoa seperti api. Ketika kita merenungkan firman Tuhan siang dan malam, kita dapat menghalau pikiran jahat dan mendapatkan pikiran yang baik. Juga, jika kita berdoa dengan sungguh-sungguh, kita dapat menyadari kejahatan di dalam hati, pikiran, perbuatan kita yang tidak kita sadari sebelumnya. Dan kita bisa membuangnya.

Saudara-saudari di dalam Kristus, kasih yang rohani tidak menyimpan kesalahan orang lain. Saya berdoa didalam nama Tuhan Yesus Kristus kiranya saudara menjadi orang rohani yang selalu memikirkan hal-hal yang benar dan bertindak dalam kebenaran dengan menanggalkan kejahatan melalui doa dan firman Tuhan.

## Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan  
“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.  
js\_01\_ev@yahoo.com  
peter-7700@hotmail.com

## Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

## Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848  
Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048  
http://www.manmin.org/english  
www.manminnews.com  
Email: js\_01\_ev@yahoo.com  
Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

# Pada awalnya seperti apakah bumi ini?



Dua pertiga dari permukaan bumi yang adalah salah satu dari antara planet yang ada di tutupi oleh air, hanya bumi yang memiliki lautan. Jadi bagaimana terbentuknya laut dan bagaimana bentuknya bumi pada awalnya diciptakan?

Kejadian pasal 1 menceritakan Allah 'sang pencipta' memulai penciptaannya dengan menciptakan langit dan bumi dan segala yang ada. Kejadian 1:2 menunjukkan dengan jelas bagaimana bumi pada awalnya. Dikatakan, "pada awalnya bumi belum berbentuk dan kosong, gelap gulita menutupi samudra raya, dan roh Allah melayang-layang diatas permukaan air."

## "Bumi belum berbentuk dan kosong"

Ketika Allah menciptakan bumi pada awalnya, bumi tidak seperti yang kita lihat sekarang ini. Pada awalnya, atmosfer bumi belum stabil. Pergerakan bumi, gempa tektonik, gangguan dan erupsi vulkanik terus terjadi. Dan pergeseran yang kompleks terus terjadi di atmosfer.

Para ilmuwan juga kaget bahwa ada pergerakan krustal di atas permukaan bumi dan juga ada berbagai kimia yang aktif di atmosfer bumi ini pada awal penciptaan. Para ilmuwan mengatakan bahwa ada proses yang terus berlangsung setelah penciptaan ada "ledakan besar". Faktanya bukan karena adanya, "ledakan besar" tapi ini adalah bagian dari proses penciptaan yang terjadi, di awal Allah menciptakan bumi. Ini adalah akibat dari penciptaan Tuhan melatakkan dasar bumi dan pergeseran atmosfer (Ayub 38:4; Ibrani 1:10). Melalui proses ini tanah dan udara tercipta

menjadi lingkungan untuk manusia.

*Kemudian, mengapa Allah yang maha kuasa tidak menciptakan bumi sempurna sejak awalnya, tetapi melalui proses saat menciptakan?*

Bahkan ketika membangun rumah yang kecil sekalipun, harus meletakkan dasar dan bentuknya terlebih dahulu. Ini adalah urutan secara hukum duniawi. Sekalipun Allah maha kuasa, ketika ia menciptakan bumi, dia juga mengawali dengan meletakkan dasar menurut peraturan hukum duniawi. Ketika ia menciptakan bumi dia meletakkan dasar bumi, ini adalah ungkapan kasihNya kepada manusia.

Bayangkan saat engkau membangun rumahmu. Dimana akan tinggal keluarga yang engkau

sayangi. Sekalipun akan memakan waktu yang panjang dan pekerjaan yang melelahkan, pasti kamu melakukannya dengan bahagia.

Demikian juga Allah menciptakan bumi dengan kasih yang sedemikian dan menciptakannya dengan jangka waktu. Bumi ini adalah tempat Allah mengelola manusia untuk mendapatkan manusia yang benar dihadapannya. Itulah sebabnya, Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-Allah Tritunggal dengan sungguh-sungguh meletakkan dasar bumi dan juga menciptakan langit dalam jangka waktu yang panjang. Dan membuat atmosfer yang terus berkembang dan udara sirkulasi melalui berbagai hal untuk menciptakan sebuah lingkungan.

## "Roh Allah melayang-layang diatas permukaan air"

Allah sendiri turun kebumi yang merupakan dasar untuk penelolaan manusia. Ketika bergerak di atas bumi, Dia melihat apa yang diperlukan di bumi sehingga ia menciptakan hingga 6 hari lamanya. Ngomong-ngomong, dari fakta itu, "Roh Allah melayang-layang diatas permukaan air," kita dapat melihat bumi dipenuhi air. Setelah Allah meletakkan dasar bumi, dia menutupi seluruh bumi dengan air.

Kemudian, dari mana air yang menutupi semua bumi itu berasal? Itu adalah air kehidupan yang mengalir dari takhta Allah. Kejadian 1:9 dikatakan, "berfirmanlah Allah: hendaklah segala air yang dibawa langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering" dan jadilah demikian; dan juga 2 Petrus 3:5, "Bahwa oleh firman Allah langit telah ada sejak dahulu, dan juga bumi yang berasal dari air dan oleh air." Sederhananya bumi awalnya berasal dari air dan keluar dari air.

*Sekarang, Apa alasan Allah menutupi seluruh bumi dengan air kehidupan seperti seorang bayi yang berada dalam air ketuban dirahim seorang ibu?*

Itu untuk menciptakan lingkungan di bumi dan semua kehidupan terbentuk termasuk manusia bisa hidup di dalamnya. Allah pengasih

membiarkan air kehidupan mengalir di atas bumi dan menciptakan lingkungan sehingga manusia bisa hidup di dalamnya.

Rupa bumi penuh dengan air kehidupan seperti cairan yang menutupi bayi semasa dalam kandungan ibu. Trimakasih pada cairan tersebut yang melindungi bayi, suhu pada bayi bisa teratur, dan bayi bisa terlindungi dari guncangan yang datang dari luar. Sementara di tutupi dengan cairan tersebut, bayi mendapat asupan nutrisi dari ibunya hingga ia menjadi sempurna lalu menjadi manusia sempurna. Kemudian setelah tiba waktunya ia lahir ke dunia.

Sama seperti itu, ketika bumi dipenuhi oleh air kehidupan, maka lingkungan kehidupan dan hal-hal dasar untuk manusia bisa hidup juga di ciptakan, disini kita harus tahu bahwa segala makhluk hidup termasuk manusia tidak dapat hidup tanpa air. Air ini diberikan oleh Allah. Oleh karena itu, kita harus menyadari bahwa manusia tidak akan hidup jika terlepas dari Allah. Fakta ketika Ia memenuhi bumi dengan air kehidupan itu artinya Allah menginginkan semua manusia mendapat hidup yang kekal.

Hal lain yang jadi poin, adalah air kehidupan itu murni dan bersih. Allah sang pencipta mau semua manusia memiliki hati yang bersih seperti air kehidupan setelah pengelolaan manusia. Dia menginginkan kita menjadi anak-anaknya yang benar yang tidak bercacat dan memiliki hati

yang murni dan bersih seperti air kehidupan. Sifat air adalah membersihkan segala kotoran. Firman Allah, adalah air rohani, juga sangat penting untuk kita jaga kehidupan rohani kita, ini berperan membersihkan kita dari dosa dan hal-hal kotor dalam diri kita.

*Melihat bumi sekarang ini, pada awalnya bagaimana Allah menutupi seluruh bumi dengan air?*

Melanjutkan kejadian 1:1 dikatakan, "Allah menciptakan langit dan bumi dan segala isinya."

Pada hari kedua penciptaan, Allah menciptakan cakrawala, dan Ia memisahkan air yang ada dibawa cakrawala dan air yang ada diatasnya (Kejadian 1:6-8). Pada saat ini, permukaan bumi menjadi rata tidak ada pegunungan bahkan juga lembah yang dalam. Pada hari ketiga penciptaan, Allah membuat seperti lubang penampungan yang besar dan menciptakan lubang penampungan yang besar dibagian utara. Allah mengumpulkan air ke bagian utara dan disebut air itu, 'lautan' dan yang kering disebut 'daratan'.

Pada hari ke empat, dia menciptakan matahari, bulan dan bintang, dan membagi tanah kering menjadi beberapa benua dan lautan ke beberapa bagian melalui pergeseran. Kemudian, jadilah bumi seperti yang kita lihat sekarang ini (Kejadian 1:14-19).

## “Jaringan Pengapuran Tulang sebesar 9 cm akibat myositis telah hilang”

Diakonis Saebom Park (Gereja Manmin Gimhae, Korea Selatan)

“Aaahh! Oh, tidak! Minsik!”

Kecelakaan itu terjadi sekitar pukul 7 malam, pada tanggal 30 September 2013. Anak saya usia 9 tahun bernama Missik berlari di jalan penyeberangan sesaat setelah lampu hijau menyala dan dia tersambar taksi yang melintas kencang.

Kejadian ini terjadi dihadapan saya dan saya tidak tahu lagi harus berbuat apa. Tubuhnya terlempar keatas kemudian terjatuh kembali ketanah. Sekalipun menurut hasil ronsen tidak ada masalah besar, namun Dokter menyarankan untuk tetap diperhatikan khusus soalnya dia kecelakaan dengan mobil. Dirumah Minsik hanya terluka dan memar dibawa lututnya dan juga bengkak.

Pembengkakan itu tidak kunjung mengecil, sehingga kami bawa kerumah sakit kembali pada tanggal 14 Oktober, Dokter mengatakan hal ini disebabkan pecahnya pembuluh darah kecil akibat benturan namun akan baik-baik saja jika di darahnya dikeluarkan. Anak saya pun menjalani scan dibagian yang membengkak tersebut, ternyata diluar dugaan ditemukan myositis ossificans.

Akibat dari myositis ossificans, menjadikan pengerasan seperti pengapuran akibat dari luka dan benturan. Membentuk pengapuran menyerupai bentuk tulang sebagai efek dari hal ini. Ini merupakan penyakit yang sangat langka. Kemudian saya ketahui ukurannya sebesar 9 cm.



Sebelum didoakan:  
Bagian Tulang Paha kanan  
Myositis pengapuran  
berukuran 9 cm

Setelah didoakan:  
Tidak ada lagi  
myositis pengapuran

Minsik telah sembuh dari beberapa jenis penyakit seperti; infeksi kulit atopic dermatitis, impetigo, eksim hanya melalui doa dari senior Pastor Dr. Jaerock Lee. Kami menyerahkan semua ini dengan iman kepada Tuhan dan kami tidak melakukan perawatan medis.

Saya dan Minsik mengikuti Doa Kesembuhan ilahi di pusat doa Manmin selama 1 bulan. Allah mencurahkan kasih karuniaNya kepada kami sejak pertama kami ikut. Api Roh Kudus turun atas saya dan seluruh tubuh saya menjadi hangat. Allah memberikan saya roh pertobatan secara total.

Saya bertobat karena kasih mula-mula saya menjadi dingin, saya tidak melakukan yang terbaik selaku ketua komsel, saya telah menyakiti hati anggota jemaat. Minsik juga bertobat sambil menangis karena dia tidak mendengarkan perkataan saya. Saya minta maaf dihadapan Tuhan karena ini semua terjadi karena saya tidak hidup sebagaimana layaknya seorang Kristen.

Saya menemukan di dalam hati saya ketika saya mendengarkan firman di pusat doa Manmin. Saya juga meneteskan air mata melihat kasihnya ibu Boknim Lee, ketua Pusat Doa Manmin yang berdoa buat saya dan menguatkan kami agar percaya akan kesembuhan.

Pada tanggal 29 Januari 2014, saya ingin bertemu Dr. Jaerock Lee di tahun baru Korea, ketika saya bersalaman dengan dia, saya memiliki keinginan di dalam diri saya, saya rindu Minsik sembuh dari myositis ossificans secara total, ‘pada saat itu saya sangat yakin.

Dengan hati yang berdebar-debar, kami pergi ke rumah sakit pada bulan Pebruari 2014. Kami menyaksikan bahwa myositis ossificans telah sembuh! Pengapuran seperti tulang berukuran 9 cm telah lenyap melalui kuasa Allah lewat doa. Haleluya! Saya bersyukur kepada Allah yang telah menyembuhkan anak saya dari penyakit myositis ossificans dan saya penuh dengan Roh Kudus



## “Saya belajar bagaimana menjalani hidup sehat dalam Tuhan”



Saudari Suri Buntong  
(Gereja Manmin Chiang Rai, Thailan)

Saya kelilangan ayah ketika saya masih sangat muda saya bertumbuh dalam keadaan sangat sulit yang mengakibatkan saya tidak bisa mengungkapkan perasaan saya hanya mengikuti mereka. Saya juga menderita insomnia karena saya sering ketakutan. Karena itu saya hanya bisa tidur ketika saya minum obat tidur, dan semakin memburuk, rasa takut mati terus menghantui saya. Sehingga. Saya pergi ke berbagai gereja dan ingin mendapatkan damai, tetapi saya tidak menemukannya, bahkan saya tidak bisa menemukan kedamaian itu dimanapun.

Di awal 2012, saya pindah ke Chiang Rai, dan saya di ajak ke Gereja Manmin Chiang Rai (Pastor Jaewon Lee) bersama missionary Sunok Lee. Saya membaca *Berita Manmin* dalam bahasa Tailand, yang meyerupai hati saya. Akhirnya saya pergi ke Gereja Manmin Chiang Rai pada bulan Maret 2013. Gereja Manmin Chiang Rai beribadah mengikuti ibadah raya di Gereja Pusat Manmin di Korea melalui GCN.

Setelah mendengarkan khotbah Dr. Jarock Lee, saya bertobat karena saya tidak bisa memelihara damai dengan tetangga dan membuat hati mereka terluka. Secara khusus, saya mulai menguduskan hari sabat melalui ibadah minggu dan ibadah minggu sore, setelah mendengarkan pentingnya menguduskan hari sabat.

Setelah itu, gejala insomnia total hilang. Betapa bahaginya saya bisa tidur dengan nyenyak! Pada tahun 2014, bagian belakang leher saya bengkak dan sangat sakit. Saya menginginkan kesembuhan melalui kuasa Allah. Pada saat ibadah Minggu sore di 2 Pebruari, via GCN saya menerima doa Dr. Jaerock Lee saat berdoa buat orang sakit setelah khotbah. Rasa sakit itupun hilang demikian juga pembengkakan itupun hilang. Haleluya!

Dulu saya mengalami rasa sakit di tubuh saya, sehingga saya masuk Rumah Sakit. Sekarang saya tidak lagi membutuhkan obat dan saya bisa hidup dengan sehat tanpa obat-obatan, ini sangat dasyat bagi saya. Ini juga seperti mimpi dan saya mau hidup benar dihadapan Tuhan dan ingin memiliki pengetahuan yang tepat tentang Tuhan. Tuhan mengubah hidup saya yang gelap dan kepribadian yang sensitif menjadi terang dan ceria. Dia adalah Dokter yang luar biasa. Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan.



Tel: 82-2-824-7107  
www.gcnetv.org  
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Tel: 82-2-818-7334  
www.manminseminary.org  
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039  
www.wcdn.org  
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books  
Tel: 82-70-8240-2075  
www.urimbooks.com  
e-mail: urimbook@hotmail.com